

Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan

Perumusan Proklamasi Kemerdekaan

PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI DILAKUKAN SETELAH PERISTIWA RENGASDENGKLOK, DI MANA PARA PEMUDA MENCULIK SOEKARNO-HATTA UNTUK MEMPERCEPAT PROKLAMASI. DENGAN BERBAGAI PERTIMBANGAN, KEDUA PIHAK AKHIRNYA SETUJU UNTUK MELANGSUNGKAN PROKLAMASI PADA 17 AGUSTUS 1945.



PERISTIWA PROKLAMASI

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia berlangsung pada tanggal 17 Agustus tahun 1945. Peristiwa berserah tersebut dilaksanakan di kediaman pribadi Presiden Soekarno yang beralamat di Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta Pusat. Acara pembacaan naskah dimulai pukul 10.00 siang dan dihadiri sejumlah tokoh penting antara lain Wilopo, Soewirjo, Tabrani, Gafar Pringgodigdo dan lain lain. Naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dibacakan oleh Soekarno. Setelah rampung, dilanjutkan dengan pidato tanpa teks masih oleh Soekarno. Setelahnya, bendera merah putih pun dikibarkan dengan irungan lagu Indonesia Raya.



Makna dan arti penting proklamasi

SOSIAL BUDAYA (MENJADI

RAKYAT YANG CERDAS MANDIRI DAN BERKEPENDIDIKAN DAN MEMPUNYAI NILAI-NILAI BUDAYA YANG TINGGI)

EKONOMI (MENCiptakan

RAKYAT YANG SEJAHTERA DAN MEMPUNYAI KEKUASAAN DALAM MENGUASAI DAN MENGELOLA SUMBER-SUMBER DAYA EKONOMI SECARA MANDIRI)

POLITIK (MEMBANGUN

KEHIDUPAN BARU MENUJU MASYARAKAT INDONESIA YANG MERDEKA, BERSATU, BERDAULAT, ADIL, DAN MAKMR)

PENDIDIKAN (MEMAJUKAN

KEHIDUPAN RAKYAT YANG MENJADI RAKYAT PINTAR JAUH DARI KETERBELAKANGAN DAN MERATA BAGI SETIAP)

HUKUM (MENETAPKAN

TATANAN HUKUM NASIONAL INDONESIA DAN MENGHAPUSKAN TATANAN HUKUM KOLONIAL)

